

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil serta Pembahasan terkait dengan Pengaruh Efektivitas Penerapan Absensi *Fingerprint* di Pemerintah Kabupaten Jombang, dapat ditarik kesimpulan oleh penulis sebagai berikut:

1. Dapat disimpulkan bahwa variabel Efektivitas yang memiliki empat faktor yakni adalah pencapaian target, kemampuan beradaptasi, kepuasan kerja dan tanggungjawab memberikan pengaruh yang kuat terhadap disiplin kinerja. Hal tersebut bisa dibuktikan bahwa Hipotesa bisa diterima, yakni: adanya korelasi yang kuat antara Pengaruh Efektivitas Penerapan Absensi *Fingerprint* terhadap Disiplin Kinerja ASN yang mengarah pada arah positif.
2. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan absensi *fingerprint* terhadap disiplin kinerja di seluruh OPD se-Kabupaten Jombang memiliki pengaruh yang sangat kuat dan mengarah pada positif. ASN pada OPD datang ke kantor memiliki kewajiban untuk menjalankan tugas sebagai mana mestinya dari pekerjaan tersebut dan didasari oleh kesadaran diri masing-masing akan tugas dan tanggungjawabnya.

Dapat disimpulkan bahwa Teori Efektivitas Penerapan Absensi *Fingerprint* dipergunakan sebagai asas guna penetapan kebijaksanaan pengukuhan pegawai, utamanya dalam insentif kedisiplinan kinerja ASN.

5.2. Saran

Mengacu pada hasil dari penelitian, pembahasan dan kesimpulan terkait Pengaruh Efektivitas Penerapan Absensi Fingerprint Terhadap Disiplin Kinerja ASN di lingkup Pemerintah Kabupaten Jombang, dapat penulis utarakan beberapa saran yakni:

1. Memang sudah sepatutnya, bahwa kinerja ASN harus profesional dengan dimulai dari disiplin kedatangannya ke kantor maupun pulang dari kantor harus sesuai pada acuan waktu yang berlaku. Terlebih lagi apabila seorang ASN tidak suka sering-sering keluar kantor untuk urusan pribadi saat masih dalam keadaan jam kerja. Dimulai dengan kedisiplinan tersebut dapat menciptakan pengaruh efektivitas yang bagus pula untuk kinerja ASN di Pemerintah Kabupaten Jombang.
2. Absensi fingerprint adalah sarana guna menunjang tingkat kedisiplinan dari pegawai, bukan hanya sekedar datang ke kantor agar tidak terlambat lalu pulang dari kantor dengan cepat. Akan tetapi juga sebagai sebuah proses work hard atau kerja keras, sehingga hal tersebut menjadikan absensi fingerprint menjadi sarana yang lebih efektif dan efisien.

Dilihat dari hasil penelitian bahwa penerapakan absensi fingerprint pada seluruh OPD di Pemerintah Kabupaten Jombang memiliki tingkat positif, maka untuk mempertahankan hal tersebut, perlu adanya penghargaan untuk ASN yang datang lebih awal dan punishment bagi ASN yang terlambat datang atau bahkan tidak hadir. Hal tersebut perlu dilakukan agar ASN kedisiplinan dapat dipertahankan dengan baik dan terus ditingkatkan.